

PERAN EDITOR PROGRAM *FEATURE* TELEVISI “JELAJAH WISATA” EPISODE NEGERI PARA DEWA NAN KAYA BUDAYA

Bintang Fajar Ryzky A24.2010.00273
Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beragam jenis keindahan alam yang terkandung didalamnya. Indonesia memiliki banyak gunung, hutan, pantai dan bermacam - macam lain wisata alam yang mengandung nilai keindahan. Nilai-nilai keindahan yang terdapat didalamnya menjadi salah satu nilai jual. Di penjuru nusantara, mulai dari Palembang yang terkenal dengan jembatan ampera, Jakarta yang terkenal dengan Monas, Semarang yang terkenal dengan lawang sewu, Surabaya yang terkenal dengan jembatan Suramadu, Bali dan Makasar yang terkenal dengan keindahan baharinya dan tentu saja indonesia tidak hanya terdiri dari kota-kota besar itu saja namun masih banyak sekali daerah yang belum terekspose karena kurangnya perhatian Pemerintah terkait informasi suatu kota.

Kata Kunci : *Feature, keindahan alam dan budaya, Editor, Jelajah Wisata, rambut gimbal.*

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola,

memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata.

Untuk merealisasikan hal tersebut disini penulis membuat sebuah karya berupa program acara *feature* yang berjudul JELAJAH WISATA. Penulis memilih nama program acara tersebut karena penulis ingin menggambarkan penjelajahan wisata di penjuru Indonesia mulai dari Sabang hingga Merauke yang memiliki potensi luar biasa dalam bidang pariwisatanya. Jika di Palembang terkenal dengan jembatan Ampera, maka di Madura ada jembatan Suramadu, begitu pula jika Dieng ada Dieng Culture Festival maka di Nias ada festival lomba batu, dan tak lupa jika di

Makasar kita bisa menikmati Sop Konro maka di Merauke kita bisa menikmati Papeda, yang tak kalah menariknya adalah wisata di Jawa Tengah tepatnya di daerah Banjarnegara, Wisata unggulan di Kabupaten Banjarnegara adalah Dataran Tinggi Dieng salah satunya yang menjadi daya tarik Internasional adalah prosesi pemotongan rambut gimbal yang diadakan tiap tanggal 29 hingga 30 Juni tiap tahunnya, disana juga terdapat spot terbaik untuk melihat keindahan *golden sunrise* di Gunung Pakuwaja serta dapat menikmati makanan khas Banjarnegara yaitu Mie Ongklok, Carica dan minuman penambah stamina Purwaceng.

Prosesi pemotongan rambut gimbal dikemas oleh pemerintah Banjarnegara dan Dinas Pariwisata secara terorganisir dengan diadakannya *Dieng Culture Festival*, yang kali ini telah berlangsung hingga 4 kali yang terbukti ampuh mendongrak pendapatan daerah, *Dieng Culture Festival* diadakan setiap tanggal 29-30 Juni tiap tahunnya. Prosesi pemotongan rambut gimbal adalah ruwatan pemotongan para anak manusia yang memiliki anugerah yang datang dari Sang Pencipta. Syarat wajib prosesi ruwatan ini adalah dengan menuruti permintaan sang anak yang beragam seperti, minta domba, buah anggur, sepeda mini hingga meminta perhiasan. Apabila sang orang tua tidak mampu memenuhi permintaan sang anak, maka pemerintah Banjarnegara wajib membantu mewujudkan permintaan demi terlaksananya *event* tahunan ini. Dieng terletak di daerah dataran

tinggi sehingga menyuguhkan pemandangan yang indah khas pegunungan dan berhawa dingin bila di malam hari, namun jika pagi hari dataran tinggi Dieng disulap oleh cahaya sang surya menjadi lebih indah, hal itu karena cahaya matahari yang terbit menyinari Dieng. Spot terbaik untuk melihat matahari terbit ada di Gunung Pakuwaja yang berketinggian lebih dari 2600 m dari atas permukaan laut. Dataran Tinggi Dieng juga dianugerahi daerah pertanian yang sangat subur, salah satu hasil unggulannya adalah buah Carica dan Purwocengnya. Di Dieng juga terdapat makanan khas yaitu mie ongklok yang dipadukan dengan sate sapi.

Meninjau beberapa jenis program acara yang beragam, penulis memilih program *feature* untuk mengangkat potensi wisata yang ada di Dataran Tinggi Dieng. Dengan menampilkan beberapa potensi wisata yang berbeda dengan porsi lebih untuk memikat penonton, *feature* dipilih sebagai eksekusi akhir konsep bertema Negeri Para Dewa Yang Kaya Budaya. Dengan unsur *entertainment* yang kental, *feature* mampu menawarkan informasi ringan yang cenderung santai untuk disimak tanpa perlu berpikir terlalu berat untuk mengerti isi dari *feature* itu sendiri.

Objek dalam *feature* kali ini menampilkan beberapa potensi wisata yang ada di Dataran Tinggi Dieng yang belum banyak di sorot. Dengan demikian, penonton program *feature* berjudul JELAJAH WISATA ini bisa mengenal potensi-potensi

wisata yang ada di Indonesia, khususnya Dataran Tinggi Dieng.

Sinopsis

Program acara feature “JELAJAH WISATA” adalah sebuah acara yang mengulas mengenai sebuah kota di Indonesia serta memberikan informasi kepada pemirsa mengenai sebuah kota secara beragam mulai dari bangunan yang menjadi ikon sebuah kota, wisata alam yang indah, wisata religi yang menyejukkan hati, budaya yang luhur hingga wisata kuliner yang menggugah selera dan diulas segala polemik yang terjadi di kota secara lugas, ringan dan fresh. JELAJAH WISATA tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 15.30 wib dan memiliki durasi 15 menit. Jelajah Kota dipandu oleh pembawa acara seorang pria berusia 25 tahun dan wanita yang memiliki perwatakan Enerjik, pintar, atraktif dan ceria.

Episode kali ini JELAJAH WISATA akan membahas dataran tinggi Dieng tepatnya di Kabupaten Banjarnegara yang merupakan dataran tertinggi di pulau Jawa lengkap dengan segala aktifitas yang terdapat disana mulai dari tempat wisata, budaya dan kuliner.

Treatment

Adegan 1 : Tune buka program acara.

Adegan 2 : Insert gambar suasana kota Banjarnegara

Adegan 3 : Host membuka acara dengan

menginformasikan lokasi yang akan dikunjungi

Adegan 4 : Insert apa itu DCF2013, kesenian, budaya, kuliner dan wisata

Adegan 5 : Insert gambar Kegiatan Dieng Culture Festival 2013

Adegan 6 : Insert Narasi host saat di acara DCF 2013

Adegan 7 : Insert gambar Kegiatan Dieng Culture Festival 2013

Adegan 8 : Host berbincang dengan salah satu anak rambut gimbal yang belum di ruwat

Adegan 9 : Insert gambar anak anak yang berambut gimbal

Adegan 10 : Insert Wawancara Host dengan anak berambut gimbal

Adegan 11 : Insert gambar Kegiatan Dieng Culture Festival 2013

Segmen 2, lalu masuk ke bridging.

Adegan 12 : Bridging

Adegan 13 : Insert perjalanan menuju gunung pakuwaja dan pemandangan di sekitar puncak pakuwaja

Adegan 14 : Host opening saat di gunung Pakuwaja dan wawancara Narasumber

Adegan 15 : Insert stabilis gambar sunrise

Adegan 16 : Insert perjalanan host saat turun gunung

Adegan 17 : Host menjelaskan buah Carica

- | | |
|---|---|
| Adegan 18 : Insert pemandangan pertanian di sekitar Gunung Pakuwaja | Adegan 22 : Insert kawah Sikidang |
| Segmen 3, lalu masuk bridging. | Adegan 23 : Host mencoba mie ongglok |
| Adegan 19 : bridging | Adegan 24 : Host mengajak mencari oleh oleh |
| Adegan 20 : Insert kawah Sikidang | Adegan 25 : Host membeli oleh oleh |
| Adegan 21 : Host wawancara dengan turis | Adegan 26 : Host Closing |

DAFTAR PUSTAKA

- Davis B. Gordon. 2008. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Morrison. M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Putra, Sareb Masri.R. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. PT.INDEKS. Jakarta.
- Romli M, Asep Syamsul. 2003. *Jurnalistik Praktis*. Tri Buana. Lampung.
- Yogianto H.M. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur pengertian informasi*. Tiga Serangkai. Solo
- Yosef Jani. 2009. *To be a journalist : Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat kabar yang profesional*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Progam Televisi*. Pinus Book Publisher. Yogyakarta.
- Yogianto. 2004. *Teknik penulisan Berita*, Tri Buana, Lampung.